

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia selama periode 2015-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan musyarakah pada PT Bank Muamalat Indonesia dalam periode tahun 2015-2022 memiliki nilai minimum sebesar 169755 dan nilai maksimum sebesar 2034722. Sementara itu, nilai rata-rata (*mean*) pembiayaan musyarakah tersebut adalah sebesar 788224,19. Menurut perhitungan kategorisasi pembiayaan musyarakah masuk kedalam kategorisasi sedang. Dengan jumlah kategorisasi sebesar $635996,75 < X \leq 1568480,25$ dengan mean 788.224,19.
- 2) Laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia pada periode tahun 2015-2022 memiliki nilai minimum 1020 dan nilai maksimum 750227, sementara nilai rata-rata (*mean*) laba bersih adalah 56244,00. Menurut perhitungan kategorisasi diperoleh hasil laba bersih masuk kedalam kategorisasi rendah. Dengan jumlah sebesar $-186281,75 < X \leq 188321,75$.
- 3) Menurut perhitungan hasil uji analisis data secara simultan mendapatkan hasil yang berpengaruh signifikan antara pembiayaan musyarakah dan laba bersih berdasarkan hasil nilai F_{hitung} 35,807 ($35,807 > 4,160$) dan signifikansi 0,0002 ($0,002 < 0,05$). Berdasarkan nilai R sebesar 0,5355 atau sama dengan 53,5% menunjukkan hasil bahwa pembiayaan

musyarakah memberikan pengaruh sebesar 53,5% terhadap laba bersih, sedangkan 46,5% yang sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dan berharap agar penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Berikut adalah beberapa saran yang bisa disampaikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan untuk memperkuat modal dalam operasionalnya. Selain itu, bank juga diharapkan dapat lebih aktif dalam menyalurkan pembiayaan konsumtif guna mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan menambahkan objek penelitian sebagai pembanding. Diperluasnya populasi penelitian juga dapat menghasilkan data yang lebih baik dan akurat.
- b. Pada penelitian ini, penulis hanya mempertimbangkan satu variabel, yaitu pembiayaan musyarakah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan variabel lainnya untuk memperluas pemahaman dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.